

MOTIVASI SISWI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMAN1 TEMPURAN

Waryopi Sulaeman¹, Akhmad Dimiyati², Aria Kusuma Yuda³

Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,.

waryopi@gmail.com

Akhmad.dimiyanti@fkip.unsika.ac.id

Aria.kusuma@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pembuatan skripsi ini untuk mengetahui, menganalisis, dan mengidentifikasi motivasi yang terdapat siswa putri peserta ekstrakurikuler yang selama ini mengalami penurunan semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler yang berakibat pada penurunan prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran selain itu juga untuk mengetahui tingkat motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran dan faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi para peserta ekstrakurikuler bola voli. penelitian ini deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, sehingga semua anggota populasi adalah sampel penelitian yang mana penelitian ini menggunakan semua siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran sebanyak 20 siswa putri. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket, dengan uji reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dan menghasilkan koefisien reabilitas sebesar 0,9593 dengan interpretasi sangat tinggi. Uji validitas menggunakan rumus Product Moment dengan butir pertanyaan semula 45 butir dan gugur 14 butir pertanyaan, sehingga butir pertanyaan yang sah adalah 31 butir pertanyaan. Analisis data digunakan analisis statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5%, kategori tinggi sebanyak 20%, kategori sedang sebanyak 50%, kategori rendah sebanyak 20%, dan kategori sangat rendah sebanyak 5%.

Kata kunci: *motivasi, ekstrakurikuler, bola voli*

ABSTRACT

The purpose of making this thesis is to find out, analyze, and identify the motivations of female extracurricular participants who have experienced a decrease in enthusiasm in following extracurricular activities which resulted in a decrease in achievement, This study aims to determine how high the motivation of students in participating in volleyball extracurricular activities at SMAN 1 Tempuran and also to determine the level of intrinsic motivation and extrinsic motivation of students in participating in volleyball extracurricular activities at SMAN 1 Tempuran and what factors affect the motivation of the participants. volleyball extracurricular. This research is a quantitative descriptive study using a survey method. This study uses population research, so that all members of the population are research samples where this study uses all female students who take extracurricular volleyball at SMAN 1 Tempuran as many as 20 female students. The instrument in this study used a questionnaire, the reliability test used the Alpha Cronbach formula and produced a reliability coefficient of 0.9593 with a very high interpretation.. The validity test uses the Product Moment formula with the original 45 questions and 14 questions fall, so that the valid questions are 31 questions. Data analysis used descriptive statistical analysis with percentages. The results showed that students' motivation in participating in volleyball extracurricular at SMAN 1 Tempuran was in the very high category as much as 5%, the high category as much as 20%, the medium category as much as 50%, the low category as much as 20%, and the very low category as much as 5%.

Keywords: *motivation, extracurricular, volleybal*

PENDAHULUAN

Pembelajaran jasmani merupakan pembelajaran yang banyak dilakukan di lapangan dan kebanyakan peserta didik menyukai aktivitas jasmani yang bersifat permainan seperti: permainan sepak bola, permainan bola basket, permainan bola voli, dan masih banyak permainan lainnya. Ada

Tiga ranah yang menjadi fokus tujuan dalam pendidikan jasmani menjadi sulit untuk dicapai manakala alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran terlalu singkat. Hal ini dirasa kurang jika semua ruang lingkup pendidikan jasmani harus dipelajari oleh siswa. Ruang lingkup pendidikan jasmani yang luas, menjadikan banyak materi yang disampaikan oleh guru dilakukan secara singkat dan tidak mendalam.

Salah satu cara untuk menjembatani kekurangan jam dalam proses pembelajaran dan memberi wadah bagi siswa yang ingin mengembangkan potensi, maka dilakukan pembelajaran diluar jam belajar wajib yang disebut dengan ekstrakurikuler. Tambahan materi dalam pendidikan jasmani bisa dilakukan dalam pembelajaran ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler pendidikan jasmani atau olahraga merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam belajar sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat dan minat siswa pada bidang olahraga.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang makin banyak digemari oleh masyarakat utamanya kalangan pelajar. Melalui kegiatan olahraga bola voli ini banyak kalangan remaja memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola voli saat ini mengalami perkembangan yang pesat terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet-atlet bola voli pelajar baik di tingkat sekolah menengah pertama, menengah atas, dan perguruan tinggi. Ditunjang lagi dengan sering diadakan turnamen-turnamen, dan event-event pelajar dari tingkat daerah hingga nasional. olahraga bola voli yang dilakukan laki laki dengan gerakan loncat, lompat, memukul dan lainnya ternyata perempuan juga mampu, meski dalam penguasaan tehniknya berbeda, pada perempuan perkembangannya memerlukan waktu yang lama di banding laki laki. Perbedaan gender atau jenis kelamin pada pembelajaran atau kegiatan akan mempengaruhi hasil kegiatan itu sendiri, peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan memiliki motivasi yang berbeda sesuai dengan gendernya bahkan hal kecil sedikitpun akan berpengaruh besar kepada motivasi itu sendiri, cepat lambat nya ketercapaian atas suatu tujuan akan di pengaruhi oleh motivasi dari individu itu sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran sudah berjalan dengan optimal. Namun dalam waktu 3 tahun terakhir prestasi ekstrakurikuler bola voli mengalami kemunduran. Padahal prestasi bola voli di S SMAN 1 Tempuran selalu berprestasi ketika ada kejuaraan antar sekolah. Berdasarkan wawancara dengan pelatih, partisipasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli memang awalnya tinggi, tapi seiring berjalannya waktu tingkat partisipasi siswa semakin menurun. Hal ini berpengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan ekstrakurikuler maupun prestasi yang diperoleh. Karena sebenarnya ada beberapa siswa yang berbakat tidak dapat berkembang karena jarang datang latihan.

Oleh karena itu, untuk menjalankan suatu aktivitas khususnya olahraga perlu adanya motivasi, karena dengan adanya motivasi dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukannya akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi. Seorang anak (siswa) yang melakukan aktivitas olahraga dengan disertai motivasi dalam dirinya akan membuat siswa dalam melakukan aktivitas ini dengan sungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas olahraga, siswa tersebut memiliki tujuan yang ingin atau akan dicapainya. Dengan tujuan itulah siswa akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkannya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, siswa ini dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya atau diluar diri siswa. Faktor manakah yang lebih kuat atau lebih dominan dalam menentukan tercapainya tujuan itu, kita bisa menentukan dengan menebak langsung. Oleh karena kebutuhan dan tujuan seseorang dalam melakukan suatu aktifitas itu berbeda-beda dari kedua faktor itu memiliki peranan yang sama besar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode ini dipilih karena disesuaikan dengan kondisi saat ini, hampir di seluruh Indonesia terkena wabah virus covid 19 sehingga peneliti tidak dapat mengambil data secara langsung ke lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran dan sampel yang digunakan sebanyak 20 siswa putri,

Uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer microsof Exel. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N = 13$

(N= jumlah responden ujicoba) nilai dari r tabel *product moment* untuk jumlah responden uji coba 13 orang yaitu 0,468. Jadi instrument dikatakan valid apabila r hit \geq tabel (0,553)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari beberapa faktor yaitu faktor motivasi insrinsik dan motivasi ekstrinsik. Faktor instrinsik meliputi fisik, minat, bakat, dan motif, sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana serta pelatih. Angket yang ditujukan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran yang diisi oleh responden atau subjek penelitian yang berisi 31 pernyataan dengan 2 alternatif jawaban yaitu: YA dan TIDAK.

Setelah semua angket terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing angket. Untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk meminimalis kesalahan peneliti menggunakan bantuan program komputer MS Exel 2013. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah di dalam penyajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

Analisis Angket

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digunakan sesuai daa yang diperoleh pada waktu melaksanakan penelitian. Dari hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran tahun ajaran 2020/2021, yang diukur dengan angket yang berjumlah 31 butir dengan skor 0 dan 1. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 117 dan nilai minimum 98, rerata diperoleh sebesar 106,20, *median* 106,50, *modus* 98 dan standar deviasi (S) 5,207

Tabel 4.1 Data motivasi
Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$31,942 < X$	1	5%
2	Tinggi	$27,277 < X \leq 31,942$	4	20%
3	Sedang	$22,612 < X \leq 27,277$	10	50%
4	Rendah	$17,947 < X \leq 22,612$	4	20%
5	Sangat Rendah	$X \leq 17,947$	1	5%
Jumlah			20	100 %

Sumber: Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran

Berdasarkan tabel kategori diatas, tampak sebanyak 1 siswa (5%) menyatakan sangat tinggi, 4 siswa (20%) menyatakan tinggi, 10 siswa (50%) menyatakan sedang, 4 siswa (20%) menyatakan rendah dan 1 siswa (5%) menyatakan sangat rendah.. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran adalah Sedang.

Faktor Motivasi Instrinsik

Identifikasi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di di SMAN 1 Tempuran, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi instrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir dengan skor 0sampai 1. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 15,555, nilai minimum sebesar 6,666, dengan *mean* sebesar 12,556, *median* 13,333, *modus* 13,333 dan Standar Deviasi (S) sebesar 2,225. Setelah data faktor motivasi instrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor motivasi instrinsik

Tabel 4.3 Data Faktor Motivasi Instrinsik
Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran

No	Kriteria	Interval	Jumlah	%
1	Sangat Rendah	$X < 9,218$	2	11%
2	Rendah	$9,218 < X \leq 11,443$	3	16%
3	Sedang	$11,443 < X \leq 13,668$	8	42%
4	Tinggi	$13,668 < X \leq 18,893$	6	32%
5	Sangat Tinggi	$X > 18,893$	0	0%
Jumlah			19	100%

Sumber: Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor motivasi intrinsik di atas, tampak sebanyak 6 siswa (32 %) menyatakan tinggi, 8 siswa (42 %) menyatakan sedang, 3 siswa (16%) menyatakan rendah dan 2 siswa (11 %) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran dari faktor motivasi intrinsik adalah Sedang.

Indikator Fisik

Indikator fisik diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 0 sampai 1. Data yang diperoleh dari indikator fisik diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 4,444, nilai minimum sebesar 0, dengan rerata sebesar 2,889, *median* 3,333, *modus* 3,333, dan Standar Deviasi (S) sebesar 0,912. Setelah data indikator fisik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator fisik.

Indikator Bakat

Indikator bakat diukur dengan angket berjumlah 2 butir dengan skor 0 sampai 1. Data yang diperoleh dari indikator bakat diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 2,2222, nilai minimum sebesar 0, dengan rerata sebesar 1,61111111, *median* 2,22222222, *modus* 2,22222222 dan Standar Deviasi (S) sebesar 0,7626. Setelah data indikator bakat telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori, berikut adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator bakat.

Indikator Motif

Indikator motif diukur dengan angket berjumlah 2 butir dengan skor 0 sampai 1. Data diperoleh dari indikator motif diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 4,44444, nilai minimum sebesar 3,33333, dengan rerata/mean sebesar 4,2778, *median* 4,4444, *modus* 4,4444 dan Standar Deviasi (S) sebesar 0,40705. Setelah data indikator motif telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator motif.

Tabel 4.6 Data Faktor Motivasi Motif

Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	$X < 3,6672$	3	15%
2	Rendah	$3,6672 < X \leq 4,0743$	0	0%
3	Sedang	$4,0743 < X \leq 4,4813$	17	85%
4	Tinggi	$4,4813 < X \leq 4,8884$	0	0%
5	Sangat Tinggi	$X > 4,8884$	0	0%
Jumlah			20	100 %

Faktor Motivasi Ekstrinsik

Identifikasi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi ekstrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 16 butir skor 0 sampai 1. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 17,778, nilai minimum sebesar 5,556, dengan rerata/mean sebesar 12,389, *median* 11,111, *modus* 11,111 dan Standar Deviasi (S) sebesar 2,193. Setelah data faktor motivasi ekstrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke

dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor motivasi ekstrinsik.

Tabel 4.7 Data Faktor Motivasi Ekstrinsik
Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	$X < 8,020$	1	5%
2	Rendah	$8,020 < X \leq 10,933$	2	10%
3	Sedang	$10,933 < X \leq 13,845$	10	50%
4	Tinggi	$13,845 < X \leq 16,758$	6	30%
5	Sangat Tinggi	$X > 16,758$	1	5%
Jumlah			20	100 %

Sumber: Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran.

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor motivasi ekstrinsik di atas, tampak sebanyak 1 siswa (5%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (30%) menyatakan tinggi, 10 siswa (50%) menyatakan sedang, 2 siswa (10%) menyatakan rendah dan 1 siswa (5%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran dari faktor motivasi ekstrinsik adalah sedang. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor motivasi ekstrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:

Indikator Lingkungan

Indikator lingkungan diukur dengan angket berjumlah 2 butir dengan skor 0 sampai 1. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 2,2222, nilai minimum sebesar 0, dengan rerata/mean sebesar 0,722222222, median 0, modus 0, dan Standar Deviasi (S) sebesar 0,903. Setelah data indikator lingkungan telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator lingkungan.

Tabel 4.8 Data Faktor Motivasi Lingkungan
Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	$X < -0,63232395$	0	0%
2	Rendah	$-0,63232395 < X \leq 0,270706833$	11	55%
3	Sedang	$0,270706833 < X \leq 1,173737612$	5	25%
4	Tinggi	$1,173737612 < X \leq 2,07676839$	0	0%
5	Sangat Tinggi	$X > 2,07676839$	4	20%
Jumlah			20	100 %

Sumber: Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran.

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan di atas, tampak ada 4 siswa (20%) menyatakan sangat tinggi, 5 siswa (25%) menyatakan sedang, dan 11 siswa (55%) menyatakan rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran dari indikator lingkungan adalah rendah.

Indikator Keluarga

Indikator keluarga dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 0 sampai 1 Data diperoleh dari indikator keluarga diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 4,4444, nilai minimum sebesar 1,1111,

dengan rerata/mean sebesar 2,33333333, *median* 2,22222222, *modus* 2,22222222 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,0132. Setelah data indikator keluarga telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator keluarga.

Tabel 4.9 Data Faktor Motivasi Lingkungan
Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	$X < 0,81348416$	0	0%
2	Rendah	$0,81348416 < X \leq 1,82671694$	6	30%
3	Sedang	$1,82671694 < X \leq 2,83994973$	7	35%
4	Tinggi	$2,83994973 < X \leq 3,85318251$	6	30%
5	Sangat Tinggi	$X > 3,85318251$	1	5%
Jumlah			20	100 %

Sumber: Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran.

Indikator Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 0 sampai 1. Data yang diperoleh dari indikator sarana dan prasarana diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 3,333333, nilai minimum sebesar 1,11111 dengan rerata/mean sebesar 2,88888889, *median* 3,33333333, *modus* 3,33333333 dan Standar Deviasi (S) sebesar 0,75617. Setelah data indikator sarana dan prasarana telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator sarana dan prasarana.

Tabel 4.10 Data Faktor Motivasi Sarana dan Prasarana
Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	$X < 1,75462714$	2	10%
2	Rendah	$1,75462714 < X \leq 2,51080164$	4	20%
3	Sedang	$2,51080164 < X \leq 3,26697614$	0	0%
4	Tinggi	$3,26697614 < X \leq 4,02315063$	14	70%
5	Sangat Tinggi	$X > 4,02315063$	0	0%
Jumlah			20	100 %

Sumber: Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran.

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator sarana dan prasarana di atas, tampak bahwa 14 siswa (70%) menyatakan tinggi, 4 siswa (20%) menyatakan rendah dan 2 siswa (10%) menyatakan sangat rendah.

Indikator Pelatih

Indikator pelatih diukur dengan angket berjumlah 7 butir dengan skor 0 sampai 1. Data yang diperoleh dari indikator pelatih diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 7,777778, nilai minimum 1,111111, dengan rerata/mean sebesar 6,444444, *median* 7,222222, *modus* 7,77778 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,823962. Setelah data indikator pelatih telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator pelatih.

Tabel 4.11 Data Faktor Motivasi Sarana dan Prasarana
Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di
SMAN 1 Tempuran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	$X < 3,7085$	1	5%
2	Rendah	$3,7085 < X \leq 5,53246$	4	20%
3	Sedang	$5,53246 < X \leq 7,35643$	5	25%
4	Tinggi	$7,35643 < X \leq 9,18039$	10	50%
5	Sangat Tinggi	$X > 9,18039$	0	0%
Jumlah			20	100 %

Sumber: Data Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMAN 1 Tempuran.

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator pelatih di atas, tampak bahwa 10 siswa (50%) menyatakan tinggi, 5 siswa (25%) menyatakan sedang, 4 siswa (20%) menyatakan rendah, dan 1 siswa (5%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran dari indikator pelatih adalah tinggi.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator pelatih di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut ini:

Motivasi adalah sesuatu yang berasal dari diri seseorang dan mendorong seseorang agar terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Motivasi juga dimiliki siswa SMAN 1 Tempuran terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran secara Keseluruhan menyatakan sedang (50%). Dengan hasil tersebut, berarti motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli belum terlalu kuat, hal itu mungkin disebabkan karena masih kurangnya dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli seperti pihak sekolah, guru atau pelatih, maupun orang tua siswa itu sendiri. Kondisi ini mengindikasikan jika faktor motivasi yang menjadi motivasi siswa akan rentan untuk berhenti atau tidak lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Namun jika motivasi tersebut dapat selalu diperkuat maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Anak-anak yang masih muda, masih perlu akan motivasi untuk alat penggerak mereka karena secara psikologis anak masih labil.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat di ketahui bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan bola voli di SMAN 1 Tempuran dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik. Berdasarkan perhitungan data faktor motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran menyatakan sedang (42%). Hal ini dikarenakan pada diri siswa memiliki minat, bakat, motif yang sedang, serta harapan untuk memiliki kondisi fisik yang cukup baik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli siswa memiliki harapan untuk memiliki fisik yang baik, minat yang akan tersalurkan, bakat yang dimiliki dapat dikembangkan, dan motif yang selalu terjaga untuk berprestasi.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa alasan fisik, seperti menjaga kesehatan, meningkatkan kebugaran tubuh, maupun keinginan memiliki postur tubuh yang ideal cukup berpengaruh terhadap pilihan siswa memilih ekstrakurikuler bola voli. Minat yang dapat diartikan sebagai rasa suka, rasa senang, keinginan belajar dan ingin tahu secara sukarela, juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Melihat hasil di atas indikator bakat juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, karena berdasarkan observasi siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Tempuran memiliki modal bakat yang cukup baik. Selanjutnya, motif akan meraih prestasi yang gemilang menjadi alasan utama, misal cita-cita menjadi pemain bola voli yang terkenal, atau bertanding mewakili sekolah untuk menjadi juara merupakan hal yang memotivasi siswa untuk terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Secara psikologis dorongan yang berasal dari dalam diri siswa cukup besar. Sejalan dengan hasil ini, menurut Muhibbin Syah (2012: 153), motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi instrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada pengaruh orang lain. Oleh karena itu, perhitungan faktor motivasi instrinsik dinyatakan dalam kategori sedang.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Berdasarkan perhitungan data faktor motivasi ekstrinsik mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran di atas menyatakan sedang (50%). Hal ini dikarenakan lingkungan sekitar seperti teman sebaya, suasana sekolah, dukungan keluarga, tersedianya sarana dan prasarana dalam berlatih dan bertanding serta karakteristik dari seorang pelatih memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi siswa untuk memilih ekstrakurikuler bola voli.

Pengaruh lingkungan dapat berupa, cukup banyak even bola voli antar sekolah. Hal ini entu sangat berpengaruh besar, karena dengan banyaknya even bola voli akan membuat siswa terdorong untuk memilih ekstrakurikuler bola voli. Sebagian keluarga selalu mendukung anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, dikarenakan agar anak dapat mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. Sebagai contoh ke dalam ekstrakurikuler bola voli untuk menambah pengetahuan dan terhindar dari

kegiatan-kegiatan negatif yang ada diluar sekolah. Berdasarkan observasi di SMAN 1 Tempuran memiliki lapangan bola voli yang cukup memadai, dan itu menjadi salah satu alasan yang memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Namun jumlah bola yang tersedia untuk latihan dari hasil analisis siswa dari angket yang diisi siswa menyatakan jumlah bola belum mencukupi. Dari pernyataan sebagian responden yang menyatakan pelatih ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Tempuran menyenangkan dalam melatih dan mampu memberi motivasi kepada siswa dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskriptif, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5%, kategori tinggi sebanyak 20%, kategori sedang sebanyak 50%, kategori rendah sebanyak 20%, dan kategori sangat rendah sebanyak 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, A. (2016). Keterampilan Jumping Service: Hubungan Antara Daya Ledak Otot Lengan, Koordinasi Mata-Tangan, dan Rasa Percaya Diri. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 4(2).
- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. Ilmu Pendidikan.
- Adrianto, L. G. (2012). upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar lari jarak pendek melalui media pembelajaran yang dimodifikasi pada siswa kelas iii sd n pondok 03 nguter sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.
- Ahmad Johari, S. (2008). Teori Pembelajaran. Psikologi Pendidikan.
- Arikunto, S. (2006). Data Penelitian Deskriptif. Management Penelitian Analisis.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). In Jakarta: Rineka Cipta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Asyhar, R., & Soedarto Harjono, H. (2012). Pengembangan Media Audio-Visual Pembelajaran Lari Jarak Pendek Untuk Siswa Smp. Maret.
- Bahagia, Y. (2011). Pembelajaran Atletik. Pembelajaran Atletik, Departemen Pendidikan Nasional, 2–94.
- Coulter, M., & Ní Chróinín, D. (2013). What is PE? Sport, Education and Society, 18(6), 825–841. <https://doi.org/10.1080/13573322.2011.613924>
- Dikdik, S. Z. (2017). Mengajar dan Melatih Atletik. PT Remaja Rosdakarya.
- Dyson, B. (2014). Quality physical education: A commentary on effective physical education teaching. In *Research Quarterly for Exercise and Sport*. <https://doi.org/10.1080/02701367.2014.904155>
- Egi, W. (2019). survei tingkat pemahaman guru penjas se-kecamatan batujaya terhadap penanganan pertama cedera olahraga pada siswa sma. Skripsi FKIPUNSIKA.

- Fantiro, F. A. (2018). Perbedaan pengaruh latihan ladder drill speed run dan ladder drill crossover terhadap peningkatan kelincahan (agility) siswa Sekolah Dasar Moh. Hatta Kota Malang. *Journal Power Of Sports*, 1(2), 14. <https://doi.org/10.25273/jpos.v1i2.2514>
- Fatchurrahman, F., Sudijandoko, A., & Widodo, A. (2019). The comparison of the effect of ladder drills in out training and ladder drills ickey shuffle exercises on increasing speed and agility. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i1.12753
- Gustiawati, R. (2015). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Winarni (ed.)). Multi Kreasindo..
- Gustiawati, R., Kurniawan, F., Indah, E. P., Jasmani, P., Karawang, U. S., Jasmani, P., Lambung, U., & Banjarmasin, M. (2019). Pengembangan Pendekatan Evaluasi the Most Significant Change Technique Dalam Pembelajaran. 18(2), 125–129.
- Hadi, F. soffan, Haryanto, E., & Fahrial Amiq. (20016). Pengaruh Latihan Ladder Drills Terhadap Peningkatan Kelincahan Siswa U-17 Di Persatuan. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26, 213–228.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27–35.
- Michael, L. (2019). 15 Fast Footwork Exercises | Increase Your Foot Speed With These Speed Ladder Drills. <https://youtu.be/tMY5Cj39xN8>
- Muhammad, F. (2019). penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-kecamatan imogiri kabupaten bantul. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Saputra, A. W., Sir, I., & Jaya, M. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Negeri 33 Makassar. Doctoral Dissertation, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar.
- Sholeh, I., Supriyadi, & Sudjana, I. N. (2018). Pengaruh Variasi Latihan Ladder Drill terhadap Peningkatan Kelincahan Pemain Sepak Bola u-16 SSB Kijang Merah. *Journal Sport Science*, 5(1)